

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. Latar Belakang**

Sebagian besar wilayah Indonesia terdiri dari lautan, hal tersebut menjadikan Indonesia memiliki potensi kelautan yang cukup besar. Potensi tersebut diantaranya adalah potensi sumber daya manusia yang tinggal di daerah pesisir. Ciri khas dari masyarakat yang tinggal di daerah pesisir yaitu bekerja sebagai nelayan, biasanya masyarakat yang bekerja sebagai nelayan bertempat tinggal dekat dengan bibir pantai. Potensi sumber daya manusia di daerah pesisir tidak terlepas dari peran pendidikan di lingkungannya. Diharapkan dengan potensi yang dimiliki tersebut, generasi muda yang ada di daerah pesisir memiliki andil besar terhadap kualitas pendidikan di Indonesia. Untuk melihat bagaimana potensi generasi muda yang ada di daerah pesisir salah satunya dapat dilihat melalui kemampuan matematikanya. Hal ini dikarenakan matematika dapat membentuk pola pikir matematis yang bermanfaat bagi kehidupan sehari-hari bagi generasi muda yang ada di daerah pesisir (Malenda, dkk. 2018).

Matematika menjadi ilmu yang penting bagi kehidupan manusia baik untuk individu maupun kehidupan bermasyarakat disekitarnya. Dalam berbagai aspek, matematika memiliki peranan penting di masa sekarang ini (Siregar, 2017). Sejalan dengan Jumarniati, dkk (2016) yang menyatakan bahwa hampir semua bidang studi yang diajarkan di sekolah memanfaatkan matematika sebagai salah satu mata pelajaran yang dapat menyelesaikan permasalahan. Hal ini disebabkan karena matematika memegang peranan

penting untuk membentuk pola pikir dan menyelesaikan permasalahan secara sistematis dalam setiap kehidupan sebagai upaya untuk meningkatkan sumber daya manusia.

National Council of Teachers of Mathematics (NCTM, 2000) menyebutkan ada lima kompetensi pembelajaran matematika yaitu : pemecahan masalah (mathematical problem solving), komunikasi matematis (mathematical communication), penalaran matematis (mathematical reasoning), koneksi matematis (mathematical connection), dan representasi matematika (mathematical representation). Kemampuan yang meliputi ke lima kompetensi tersebut adalah kemampuan literasi matematika. Sejalan dengan pendapat Anwar (2018) bahwa terdapat empat komponen penting dalam literasi matematika yaitu memahami konsep, memecahkan masalah, mengomunikasikan, dan menerapkan prosedur. Literasi matematika tidak hanya sekedar prosedur menyelesaikan masalah matematika tetapi juga mengefektifkan matematika pada kehidupan sehari-hari, sehingga siswa yang dapat menguasai literasi matematika dapat disebut sebagai literate (melek) terhadap matematika (Wulandari & Azka, 2018). Dengan demikian dalam konteks matematika, kemampuan literasi matematika merupakan kemampuan yang sangat penting bagi siswa.

SMP Negeri 4 Cilacap merupakan sekolah yang terletak di kecamatan Sidanegara, kabupaten Cilacap. Sekolah ini berada di daerah pesisir, tepatnya berdekatan dengan Pantai Teluk Penyus dan Pulau Nusakambangan. Berdasarkan hasil pengamatan yang peneliti lakukan di sekolah tersebut bahwa kurangnya motivasi belajar matematika pada siswa, anak nelayan seringkali ikut pergi melaut atau bekerja di pantai teluk penyus

agar mendapatkan uang yang bisa dipergunakan untuk membeli sesuatu yang mereka inginkan. Mereka beranggapan bahwa sekolah bukan menjadi hal penting yang menjanjikan bagi masa depannya, karena bagi mereka ada juga orang yang bersekolah tetapi nyatanya juga melaut. Permasalahan ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Yolanda, dkk (2019) dimana permasalahan yang dialami siswa di daerah pesisir yakni kurangnya minat belajar siswa. Hal ini dapat berdampak pada kemampuan literasi matematika siswa, dimana seharusnya literasi matematika menjadi kemampuan penting yang perlu dimiliki siswa dalam membaca, memahami, dan menggunakan matematika dalam menyelesaikan masalah sehari-hari. Namun, dengan kurangnya motivasi belajar pada siswa karena problematika tersebut maka stigma pada pendidikan masyarakat nelayan yang rendah tidak kunjung berubah.

Faktor yang mempengaruhi kemampuan literasi matematika diantaranya adalah lingkungan (Mahdiansyah & Rahmawati, 2014). Dalam hal ini keberagaman lingkungan di daerah pesisir yaitu meliputi keberagaman yang ada pada lingkungan masyarakat yang bekerja sebagai nelayan, yakni sebagai ciri khas dari masyarakat daerah pesisir dan keberagaman pada lingkungan masyarakat yang bekerja selain sebagai nelayan. Hal tersebut dapat menjadi faktor lingkungan yang dapat mempengaruhi kemampuan literasi matematika pada siswa.

Berdasarkan uraian diatas, keberagaman masyarakat daerah pesisir dapat menyebabkan adanya perbedaan kemampuan literasi matematika siswa di daerah pesisir. Oleh karena itu peneliti tertarik untuk meneliti terkait bagaimana kemampuan literasi matematika siswa di daerah pesisir yang ada di SMP Negeri 4 Cilacap.

## **B. Fokus Penelitian**

Berdasarkan latar belakang masalah, agar penelitian ini lebih terarah dan tidak jauh dari jangkauan maka penelitian ini terbatas pada deskripsi kemampuan literasi matematika daerah pesisir di kelas VIII F SMP Negeri 4 Cilacap pada tahun ajaran 2020/2021.

## **C. Tujuan Penelitian**

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan kemampuan literasi matematika siswa daerah pesisir di SMP Negeri 4 Cilacap.

## **D. Manfaat Penelitian**

Dengan adanya penelitian ini diharapkan dapat memberikan beberapa manfaat sebagai berikut :

### **1. Bagi Sekolah**

Hasil pada penelitian ini dapat menjadi wawasan sekolah dalam mengetahui kemampuan literasi matematika yang dimiliki siswa, sehingga dapat membantu mengoptimalkan kemampuan literasi matematika yang dimiliki siswa.

### **2. Bagi Guru**

Dengan mengetahui kemampuan literasi matematika yang dimiliki siswa dapat dijadikan sebagai alat evaluasi proses pembelajaran, sehingga kekurangan-kekurangan dalam mengajar dapat diperbaiki untuk mengoptimalkan kemampuan yang dimiliki siswa.

### 3. Bagi Peneliti

Penelitian ini dapat menambah ilmu pengetahuan dan wawasan yang baru bagi peneliti terkait dengan kemampuan literasi matematika siswa di daerah pesisir.

